

**GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEDAGANG KAKILIMA YANG
BERJUALAN MALAM HARI DI KECAMATAN BANGKALAN
MENGUNAKAN METODE POCT**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Melengkapi Sebagian Persyaratan Menjadi Ahli Madya Kesehatan



Oleh :

MUHAMMAD AL FAID

NIM. 20134530020

PROGRAM STUDI DIII ANALIS KESEHATAN STIKES

NGUDIA HUSADA MADURA

2023

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEDAGANG KAKILIMA YANG BERJUALAN MALAM HARI DI KECAMATAN BANGKALAN MENGUNAKAN METODE POCT

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Oleh :

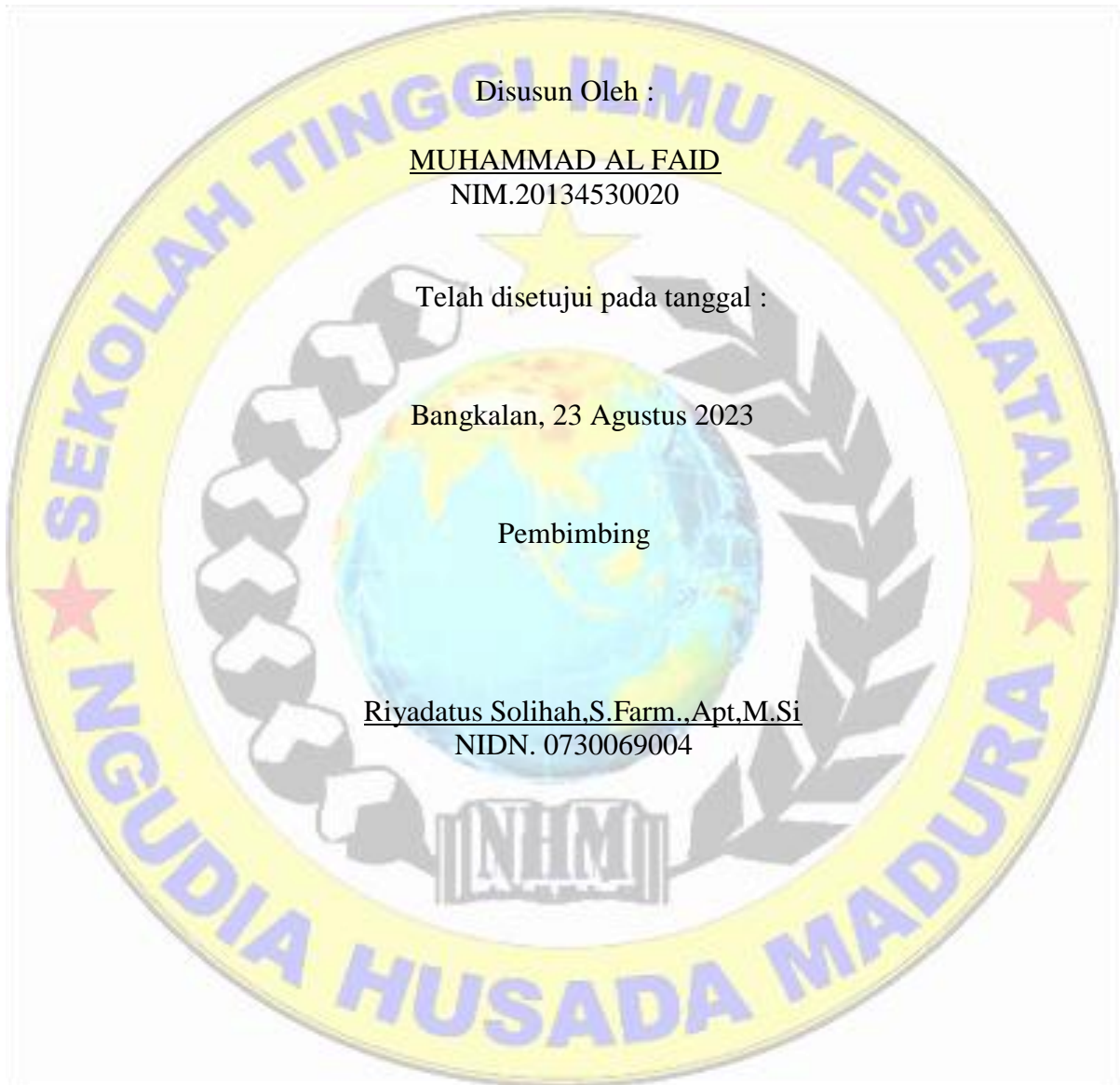
MUHAMMAD AL FAID
NIM.20134530020

Telah disetujui pada tanggal :

Bangkalan, 23 Agustus 2023

Pembimbing

Riyadatus Solihah, S.Farm., Apt., M.Si
NIDN. 0730069004



GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA PEDAGANG KAKI LIMA YANG BERJUALAN MALAM HARI DI KECAMATAN BANGKALAN MENGGUNAKAN METODE POCT

Muhammad Al Faid¹

Riyadatus Solihah, S.Farm., Apt, M.Si², Drh. Dwi Aprilia Anggraini, M.Vet³,
Devi Anggraini Putri, S.Si., M.Si⁴

Email: alfaidfito46@gmail.com

ABSTRAK

Hemoglobin merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Penurunan kadar hemoglobin dalam darah disebut anemia. Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, vitamin B12 yang rendah. Tujuan penelitian untuk mengetahui gambaran kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima yang berjualan malam hari.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif dimana penelitian ini melihat nilai kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima di kecamatan bangkalan. penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* dengan sampel yang di gunakan yaitu sebanyak 15 sampel pada pedagang kaki lima di sekitar kecamatan Bangkalan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang gambaran kadar hb pada pedagang kaki lima yang berjualan malam hari di sekitar kecamatan bangkalan menggunakan metode POCT (*Point Of Care Testing*) dari 15 responden pedagang kaki lima diperoleh hasil pedagang terdapat 2 responden dengan kadar hemoglobin yang rendah dengan presentase (13,3%), pedagang yang memiliki kadar hemoglobin normal 9 responden dengan presentase (60%), dan juga di dapat hasil kadar hemoglobin tinggi 4 responden dengan presentase (26,7%). Masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pola hidup sehat, dengan tidur yang cukup, memakan-makanan yang mengandung zat besi, dan serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin ke pelayanan kesehatan.

Kata Kunci : Kadar Hemoglobin, Pedagang kaki lima

THE DESCRIPTION OF HEMOGLOBIN LEVELS IN STREET VENDORS WHO SELL AT NIGHT IN THE SUB-DISTRICT OF BANGKALAN USING THE POCT METHOD

Muhammad Al Faid¹

Riyadatus Solihah, S.Farm., Apt, M.Si², Drh. Dwi Aprilia Anggraini, M.Vet³,
Devi Anggraini Putri, S.Si., M.Si⁴

Email: alfaidfito46@gmail.com

ABSTRACT

Hemoglobin is a protein in red blood cells that functions to transport oxygen from the lungs to the rest of the body. Hemoglobin can increase or decrease. A decrease in hemoglobin levels in the blood is called anemia. Anemia is caused by many factors including bleeding, low nutrition, low levels of iron, folic acid, vitamin B12. The purpose of the study is to determine the description of hemoglobin levels in street vendors who sell at night.

This study was quantitative study with descriptive methods where this study looks at the value of hemoglobin levels in street vendors in the bangkalan sub-district. this study used simple random sampling techniques with a sample of 15 samples used in street vendors around the Bangkalan sub-district.

Based on research conducted on the description of hb levels in street vendors who sold at night around the sub-district of bangkalan using the POCT (Point Of Care Testing) method of 15 respondents of street vendors obtained the results of traders there were 2 respondents with low hemoglobin levels with a percentage (13.3%), traders who had normal hemoglobin levels 9 respondents with a percentage (60%), and also obtained the results of high hemoglobin levels 4 respondents with a percentage (26.7%). The community can better understand the importance of a healthy lifestyle, by getting enough sleep, eating foods that contain iron, and checking hemoglobin levels.

Keywords : Hemoglobin Level, Street vendors.

PENDAHULUAN

Hemoglobin merupakan protein dalam sel darah merah yang berfungsi untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh. Hemoglobin dapat meningkat ataupun menurun. Penurunan kadar hemoglobin dalam darah disebut anemia. Anemia disebabkan oleh banyak faktor diantaranya perdarahan, nutrisi rendah, kadar zat besi, asam folat, vitamin B12 yang rendah. Gejalanya badan lemah, lesu mata berkunang-kunang dan pucat, sedangkan peningkatan kadar hemoglobin dalam darah disebut polisitemia (Tutik, *etal.*, 2019). Hemoglobin membentuk karboksihemoglobin (COHb) sehingga kapasitas darah untuk menyalurkan oksigen ke jaringan tubuh berkurang. Nitrogen oksida dihasilkan dari pembakaran. Terdapat 2 jenis nitrogen yang toksik yaitu nitrogen oksida dan nitrogen dioksida. Nitrogen dioksida lebih bersifat toksik dibanding nitrogen oksida. Nitrogen oksida dapat memasuki paru-paru dan menyebabkan vasodilatasi sirkulasi

pulmonal. Nitrogen oksida diabsorpsi dan memasuki aliran darah. Apabila nitrogen oksida berkombinasi dengan hemoglobin dan oksigen, maka dapat terjadi hemoglobinemia (Hanum, 2017).

Berkurangnya waktu tidur dapat menyebabkan terjadi gangguan pada biosintesis sel-sel tubuh. meningkatkan penggunaan energi sehingga perlu diimbangi dengan input makanan yang memadai untuk pembentukan energi kembali. waktu tidur yang kurang berdampak bagi tubuh karena proses biologis yang terjadi saat tidur akan ikut terganggu antara lain pembentukan kadar hemoglobin yang terganggu sehingga menjadi lebih rendah dari nilai normalnya (Rosydah, *et al.*, 2022).

Berdasarkan literature (uraian) dan justifikasi permasalahan tersebut maka pada penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan hemoglobin pada pedagang kaki lima dengan metode POCT (Point of testing).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini kualitatif dengan desain deskriptif. Tempat pengambilan sampel dan tempat pemeriksaan di sekitar kecamatan Bangkalan. sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel darah kapiler pada pedagang kaki lima sampel yang diambil sebanyak 15 sampel. Teknik sampling yang digunakan *simple random sampling*, Karena kriteria yang dipakai dalam penelitian adalah daya kriteria yang berjenis kelamin laki-laki dan perempuan pedagang kaki lima.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pemeriksaan kadar hemoglobin pada 15 responden pedagang kaki lima, berjualan malam hari di kecamatan bangkalan menggunakan metode POCT. Hasil yang didapatkan dari penelitian ini laki –laki sebanyak 9 responden (60%) dan perempuan sebanyak 6 responden (40%). Dengan jumlah sebanyak 15 responden.

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 15 responden pedagang kaki lima. Menurut hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan sampel darah kapiler terhadap pedagang kaki lima di kecamatan bangkalan sebanyak 15 sampel, didapatkan presentase 13,3% dari 2 sampel responden yang berumur 34 dan 47 tahun menunjukkan hasil rendah dikarenakan aktivitas para pedagang kaki lima yang berjualan pada malam hari, sehingga para pedagang tidak mempunyai waktu yang cukup untuk istirahat malam sehingga proses pembentukan sel-sel darah merah di produksi pada pukul 21.00 s/d pukul 24.00 pada malam hari. Hal ini tentu bisa mengganggu kadar hemoglobin karena penurunan kualitas dan durasi tidur tidak hanya berdampak pada metabolisme tubuh namun juga akan menyebabkan kerusakan pada sel-sel tubuh salah satunya organ hati. Pola tidur yang kurang dari 8 jam akan meningkatkan kadar radikal bebas

dalam darah, yang berhubungan dengan fungsi hati saat tidur (Hamit, 2022).

Hasil pemeriksaan kadar hemoglobin yang normal sebanyak 9 responden dengan presentase 60% dan hasil kadar hemoglobin tinggi sebanyak 4 responden dengan presentase 26,7%.

Hal ini menunjukkan pedagang kaki lima yang berjualan malam hari memiliki kualitas tidur yang bagus yaitu kurang lebih 6 – 7 jam, Hal ini menunjukkan seseorang dengan kualitas tidur yang cukup memiliki kadar hemoglobin normal, dimana sel-sel darah merah di produksi pada saat tidur, dan didukung dengan makan yang mengandung protein, zat besi dan vitamin C.

Kadar hemoglobin yang tinggi terjadi bila jumlah kadar hemoglobin dalam darah ada di atas nilai normal. Kadar hemoglobin yang terlalu tinggi di karenakan bisa juga pedagang mengkonsumsi tablet penambah darah yang menyebabkan peningkatan kadar hemoglobin. faktor yang mempengaruhi

kadar hemoglobin salah satunya ialah makanan, bila makanan yang dikonsumsi banyak mengandung Fe atau zat besi, maka sel-sel darah merah yang di produksi akan meningkat (Ifan, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Berdasarkan penelitian yang di lakukan tentang gambaran kadar hemoglobin pada pedagang kaki lima yang berjualan pada malam hari di sekitar kecamatan bangkalan menggunakan metode POCT (*Point Of Care Testing*) dari 15 responden pedagang di peroleh hasil pedagang terdapat 9 responden dengan kadar yang normal dengan presentase (60%), pedagang yang memiliki kadar hemoglobin yang rendah 2 responden dengan presentase (13,3%), dan juga di dapat hasil kadar hemoglobin tinggi 4 responden dengan presentase (26,7%).

SARAN

1. Disarankan agar masyarakat dapat lebih memahami pentingnya pola hidup

sehat, dengan tidur yang cukup, memakan makanan yang mengandung zat besi, serta melakukan pemeriksaan kadar hemoglobin secara rutin ke pelayanan kesehatan.

2. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya tentang gambaran kadar hemoglobin penjual makanan pada malam hari dengan variasi sampel, variabel dan metode penelitian yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Hanum, L. (2017). Perbedaan kadar hemoglobin antara pekerja terpajan polutan dengan pekerja tidak terpajan polutan. *UMY Repository*, 10, 1-15.

HAMIT, AR, Farizal, J., Baruara, G., Halimatussa'diah, HD, & Sunita, S. (2022). *Gambaran Kadar Hemoglobin Penjual Makanan pada Malam Hari di Jalan Salak Raya Lingkar Timur Bengkulu Tahun 2022* (Disertasi Doktor, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).

Ifan, P., Hasan, F. E., & Rosanty, A. (2018). *GAMBARAN KADAR HEMOGLOBIN PADA NELAYAN KECAMATAN NAMBO KOTA KENDARI*

PROVINSI SULAWESI TENGGARA (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Kendari).

Rosyidah, R. A., Hartini, W. M., & Dewi, N. P. M. Y. (2022). HUBUNGAN KUALITAS TIDUR DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA MAHASISWA PRODI D3 TBD SEMESTER VI POLTEKKES BHAKTI SETYA INDONESIA YOGYAKARTA. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan Indonesia*, 2(2), 42-51.

Tutik, T. (2019). PEMERIKSAAN KESEHATAN HEMOGLOBIN. *Jurnal Pengabdian Farmasi Malahayati (JPFM)*, 2(1).